

**PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA
DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI
KABUPATEN CIAMIS**
(Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama
Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

MOH AFDA ALFARUQ
NIM 1808201084

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H / 2022 M

**PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA
DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI
KABUPATEN CIAMIS**
**(Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama
Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

MOH AFDA ALFARUQ

NIM 1808201084

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H / 2022 M

ABSTRAK

MOH AFDA ALFARUQ. NIM 1808201084. “PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)”, 2022

Setiap mahluk pasti mati, tiada orang yang mengetahui kapan dia mati karena waktu kematian merupakan salah satu yang dirahasiakan Allah. Kematian tidak dapat dikejar maupun dihindarkan. Oleh sebab itu setiap orang harus siap jika sewaktu-waktu maut menjemput. Akibat hukum yang selanjutnya timbul, dengan adanya peristiwa hukum kematian seseorang diantaranya ialah masalah bagaimana pengurusan dan kelanjutan hak-hak dan kewajiban-kewajiban seseorang yang meninggal dunia tersebut. Penyelesaian hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai akibat meninggal seseorang diatur oleh hukum waris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembagian waris dalam masyarakat adat Kuta Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang mendasar antara hukum kewarisan Adat Kuta Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis dengan kewarisan Islam, dan untuk mengetahui tinjauan Majelis Ulama terhadap pelaksanaan pembagian harta warisan di masyarakat adat Kuta Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembagian harta waris yang ditempuh oleh masyarakat Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis adalah dengan cara musyawarah dengan perdamaian di antara ahli waris dengan mengutamakan asas saling *narimakeun*, yaitu rasa saling rela dan saling menerima berapa pun bagiannya dan bagi ahli waris yang mengurus dan mengasuh orang tuanya di saat lanjut usia sampai menjelang kematian mendapatkan pembeda “*pambenten*”. Persamaan yang mendasar dari kedua sistem hukum tersebut terletak pada pengertian, proses terjadinya kewarisan, rukun dan syarat mewarisi, penghalang atau sebab-sebab tidak menerima warisan dan perbedaannya terletak pada sumber hukum, sebab mewarisi dan bagian ahli waris. dan Sistem dan praktek pelaksanaan hukum kewarisan di lingkungan adat Kampung Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis tidak sesuai dengan *farâ'id*. Namun berdasarkan *tasâluh* atau *takharuj* hal ini diperbolehkan karena sesuai dengan konsep pembentukan hukum Islam yaitu untuk terwujudnya kemaslahatan *ummat*. Penyelesaian secara *tasaluh* atau *takharuj* adalah bentuk tindakan kebijaksanaan yang hanya digunakan dalam keadaan tertentu, bila kemaslahatan dan keadilan menghendakinya. Hal ini dilakukan tanpa sama sekali menghindarkan diri dari ketentuan yang di tetapkan oleh Allah SWT. dengan cara ini suatu kesulitan dalam pemecahan persolan pembagian warisan dalam keadaan tertentu dapat diselesaikan.

Kata Kunci : Perbandingan hukum waris adat dengan waris islam dan Tinjauan Majelis Ulama

ABSTRACT

MOH AFDA ALFARUQ. NIM 1808201084. *“IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL INSTRUCTION LAW IN KAMPUNG KUTA, KARANGPANINGAL VILLAGE, TAMBAKSARI DISTRICT, CIAMIS REGENCY (Case Study of Customary Inheritance Law According to the View of the Ulema Council, Tambaksari District, Ciamis Regency)”*, 2022

Every creature must die, no one knows when he died because the time of death is something that is kept secret by Allah. Death can neither be pursued nor avoided. Therefore everyone must be ready if at any time death picks up. The legal consequences that then arise, with the legal event of a person's death, include the problem of how to manage and continue the rights and obligations of someone who dies. Settlement of rights and obligations as a result of someone's death is regulated by inheritance law.

The aims of this study are: to determine the implementation of inheritance distribution in the Kuta adat community, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency, to determine the basic similarities and differences between the Kuta Indigenous inheritance law, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency and Islamic inheritance, and to find out the review of the Ulema Council on the implementation of the distribution of inheritance in the Kuta adat community, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency.

From this research, it can be concluded that the distribution of inheritance taken by the people of Kampung Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency is by way of deliberation with peace between the heirs by prioritizing the principle of mutual narimakeun, namely mutual willingness and mutual acceptance of whatever the share. and for heirs who take care of and care for their parents in their old age until near death, they get a "pambenten" distinction. The basic similarity between the two legal systems lies in the understanding, the process of inheritance, the pillars and conditions for inheriting, the barriers or reasons for not receiving an inheritance and the difference lies in the source of law, because of inheritance and the share of heirs. and The system and practice of implementing inheritance law in the customary environment of Kampung Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency is not in accordance with farâ'id. However, based on tasâluh or takharuj this is allowed because it is in accordance with the concept of the formation of Islamic law, namely for the realization of the benefit of the ummah. Settlement by tasaluh or takharuj is a form of wisdom action that is only used in certain circumstances, if benefit and justice so desire. This is done without completely avoiding the provisions set by Allah SWT. in this way a difficulty in solving the problem of inheritance distribution under certain circumstances can be resolved.

Keywords: *Comparison of customary inheritance law with Islamic inheritance and Overview of the Ulema Council*

الملخص

مه افد الفرق , 1808201084 , "تنفيذ قانون التعليمات التقليدية في كامبونج كوتا ، قرية كارانغباينغال ، منطقة ، تامباكساري ، سياميس ريجنسي (دراسة حالة لقانون الميراث العربي وفقاً لوجهة نظر مجلس العلماء ، منطقة تامباكساري ، سياميس 2022" ريجنسي)

يجب لذلك .تجنبه ولا متابعته يمكن لا الموت .الله أخفاه أمر الموت وقت لأن يموت متى يعلم أحد فلا ، مخلوق كل يموت أن يجب لوفاة القانوني الحدث مع ، ذلك بعد تنشأ التي القانونية التبعات تشمل .وقت أي في الموت حدث إذا مستعدين الجميع يكون أن والالتزامات الحقوق تسوية الميراث قانون ينظم .يموت الذي الشخص والتزامات حقوق ومواصلة إدارة كيفية مشكلة ، شخص شخص وفاة نتيجة .

، تامباكساري مقاطعة ، كارانغباينغال قرية ، أدوات كوتا مجتمع في الميراث توزيع تنفيذ تحديد (1) :هي الدراسة هذه أهداف كارانغباينغال ، كوتا في الأصليين للسكان الميراث قانون بين الأساسية والاختلاف التشابه أوجه لتحديد (2) ، ريجنسي سياميس في الميراث توزيع تنفيذ بشأن العلماء مجلس مراجعة لمعرفة (3) ، الإسلامي والميراث ريجنسي سياميس ، تامباكساري مقاطعة ، قرية .ريجنسي سياميس ، تامباكساري مقاطعة ، كارانغباينغال قرية ، أدوات كوتا مجتمع

مقاطعة ، كارانغباينغال قرية ، كوتا كامبونج سكان قبل من المأخوذ الميراث توزيع (1) أن الاستنتاج يمكن ، البحث هذا من الإحساس أي ، المتبادل نارميكون لمبدأ الأولوية إعطاء طريق عن الورثة مع التشاور طريق عن يتم ريجنسي سياميس ، تامباكساري ، الموت قرب حتى شيخوختهم في هم ويهتمون بوالديهم يعتنون الذين للورثة وبالنسبة .جزء لأي المتبادل والقبول المتبادلة بالإرادة ، الميراث وشروط وأركان ، الإرث وعملية ، الفهم في يكمن الشرعيين النظامين بين الأساسي التشابه (2) تمييز على يحصلون فإنهم يتوافق لا (3) .الورثة ونصيب .الإرث بسبب ، القانون مصدر في والاختلاف ، الميراث على الحصول عدم أسباب أو وحواجز

سياميس ، تامباكساري مقاطعة ، كارانغباينغال قرية ، كوتا كامبونج في العرفية البيعة في الميراث قانون تنفيذ وممارسة نظام ، الإسلامية الشريعة تشكيل مفهوم مع يتوافق لأنه بذلك يُسمح ، التخرج أو التسليح على فبناءً ، ذلك ومع .فارابيد مع ريجنسي

إذا ، معينة ظروف في إلا تستخدم لا التي الحكمة أشكال من شكل هي التخرج أو بالتصالح التسوية .الأمة منفعة تحقيق أي حل يمكن الطريقة بهذه .وتعالى سبحانه الله وضعها التي الأحكام عن التام الابتعاد دون ذلك يتم .ذلك في والعدالة المنفعة رغب

معينة ظروف ظل في الميراث توزيع مشكلة حل صعوبة

و الإسلامي بالميراث العربي الميراث قانون مقارنة :المفتاحية الكلمات

العلماء مجلس على عامة نظرة

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA
DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI
KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut
Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)”**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah

Oleh :

Moh Afda Alfaruq
NIM : 1808201084

Pembimbing I



Tomy Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401 201411 1001

Pembimbing II



Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Moh Afda Alfaruq, NIM : 1808201084 dengan judul **“PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Untuk di munaqosyahkan.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Tomy Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401 201411 1001

Pembimbing II

Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nursyamsudin, MA
NIP. 197108162003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)**”, oleh **Moh Afda Alfaruq, NIM: 1808201084**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang,	Sekretaris Sidang,
 <u>H. Nursyamsudin, MA</u> NIP. 197108162003121002	 <u>Dr. Leliya, SH, MH</u> NIP. 19731228 200710 2 003
Penguji I,	Penguji II,
 <u>Dr. H. Wasman, M.Ag</u> NIP. 19590107 199201 1 001	 <u>H. Samsudin, M.Ag</u> NIP. 19610328 199303 1 003

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Afda Alfaruq

NIM : 1808201084

Tempat Tanggal lahir : Ciamis, 08 Juni 2000

Alamat : Ciamis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan yang telah berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Moh Afda Alfaruq

NIM. 1808201084

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, salawat dan salam semoga tetap terlimpah pada Nabi Muhammad Saw. Atas karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini kepada orang yang sangat kusayangi sebagai tanda hormat dan terima kasih yang tak terhingga.

Kepada Bapak dan Mamahku, yang selalu mendoakanku dalam kebaikan, memberi arahan akan kebaikan, mengajarku tentang makna kehidupan, menahan amarah ketika aku salah, memberikan nafkah, membesarkanku dengan kasih sayang, mendidikku dengan menyekolahkanku. Terima kasih Bapak dan Mamah. Semoga mereka diberi umur panjang, sehat selalu, dan kebahagiaan didunia maupun di akhirat oleh Allah SWT.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Moh Afda Alfaruq
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 08 Juni 2000
Nama Orang Tua : Bapak Drs. H. Yaya
Sukaya & Hj. Ibu Ida
Parida
Nama Saudara : Ima Sadiyah & Khofif
Abdul Matin

Alamat Tempat Tinggal : Dsn. Cukanguncal, Rt.04/Rw.07
Ds. Tanjungsari, Kec. Sadananya,
Kab. Ciamis

A. Jenjang Pendidikan formal yang ditempuh:

1. TK Babussalam pada tahun 2005-2006
2. MI Cikalagen pada tahun 2007-2012
3. MTsN 15 Ciamis pada tahun 2012-2015
4. MAN 2 Ciamis pada tahun 2015-2018

B. Jenjang pendidikan non formal yang ditempuh:

1. Pondok pesantren Miftahussalam pada tahun 2012-2014
2. Pondok pesantren Manarul Huda pada tahun 2015-2018

C. Pengalaman organisasi

1. Pengurus OSIS MTsN 15 Ciamis Periode 13/14
2. Ketua Jurnalistik MAN 2 Ciamis Periode 17/18
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Periode 18/19
4. Pengurus PMPT (Paguyuban Mahasiswa Priangan Timur) Periode 19/20

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)”**, di bawah bimbingan Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag dan Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag.

MOTTO HIDUP

“Bukan seberapa jauh melangkah , Tapi Seberapa Kuat Untuk Bertahan”



KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN HUKUM KEWARISAN ADAT DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANINGAL KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS (Studi Kasus Hukum Kewarisan Adat Menurut Pandangan Majelis Ulama Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah. Pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Kartimi, M.Pd, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M.Ag, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliyah, MH, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Bapak Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag dan Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penulisan skripsi.
7. Bapak Warsim, selaku Ketua Adat Kampung Kuta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini, beserta para masyarakat Kampung Kuta yang telah membantu selama proses penelitian skripsi ini.
8. Ayahanda Bapak Yaya Sukaya dan Ibu Ida Parida serta Adikku tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, dan kasih sayang yang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Partner yang selalu ada Rochma Yansa Awaliyah yang telah membantu selama proses dalam penulisan skripsi dan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman khususnya Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2018 yang banyak memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih banyak semoga Allah Swt senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

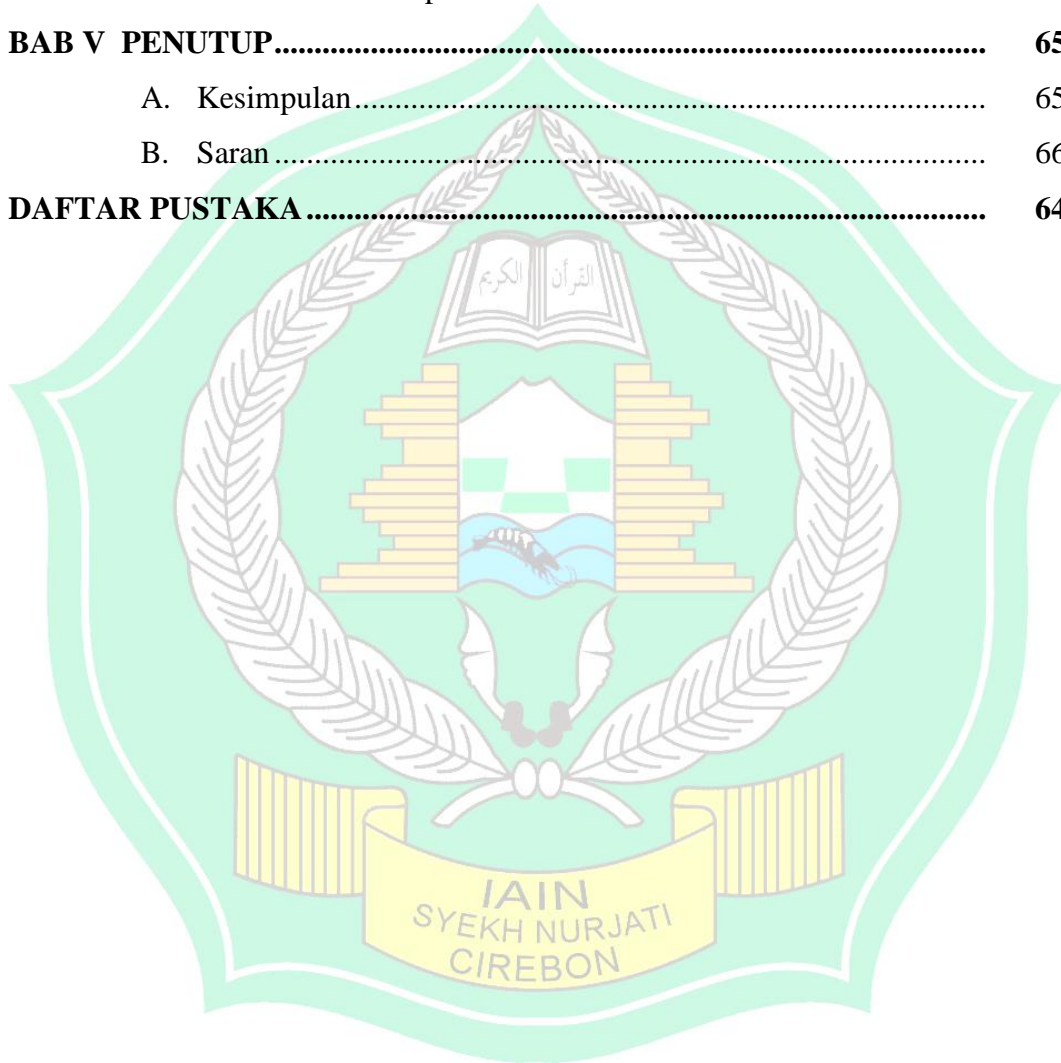
Cirebon, 23 Juni 2022
Penyusun,

Moh Afda Alfaruq

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Literatur Review.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II HUKUM WARIS MENURUT ADAT DAN HUKUM ISLAM ..	17
A. Konsep Dasar Kewarisan dalam Hukum Adat	17
B. Konsep Dasar Kewarisan Dalam Hukum Islam	24
C. Hubungan Hukum Adat dan Hukum Islam di Indonesia.....	36
BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45

A. Pelaksanaan Hukum Kewarisan di Kampung Kuta Desa KarangpaningalKecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis	45
B. Perbandingan Prinsip Kewarisan dalam hukum adat Kuta dan Hukum Islam	47
C. Tinjauan Hukum Islam dan Pandangan Majelis Ulama Terhadap Pelaksanaan Kewarisan di Kampung Kuta Desa Karangpaningal Tambaksari Kabupaten Ciamis.....	52
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	12
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Penduduk Kampung Kuta.....	41
Tabel 3. 2 Data Kuncen Kampung Kuta	42



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b//U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	-
ت	Ta`	T	-
ث	Ša`	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	h	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha`	Kh	-
د	Dâl	D	-
ر	Žâl	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	Ra`	R	-
ز	Za`	Z	-
ش	Sin	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šâd	š	s (dengan titik di bawah)
ض	Đâd	đ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa`	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	`aīn	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghaīn	Gh	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-
ل	Lâm	L	-

و	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wâwu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya`	Y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

ة د متعًا	Ditulis	<i>Muta'ddiah</i>
ة عًا	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila Ta' Marbutah dibaca mati ditulis h, kecuali kata-kata Arab yang sudah

حكمه	Ditulis	<i>Hikmah</i>
يه جز	Ditulis	<i>Jizyah</i>

terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya

2. Bila Ta, Marbutah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>

Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
Fathah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostof

أنتم	Ditulis	<i>a' antum</i>
لإن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf qamariyah ditulis *al*.

القلم	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-Badi'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

ارجل	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-Syyidah</i>